



**INTERNALISASI NILAI TASAMUH DAN TAWAZUN DALAM
MEMBENTUK KARAKTER PADA SISWA MTs MA'ARIF NU
KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
DIAN RIZKY MANDASARI GUNAWAN
NPM.21801011024**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**



**INTERNALISASI NILAI TASAMUH DAN TAWAZUN
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PADA SISWA MTs
MA'ARIF NU KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
DIAN RIZKY MANDASARI GUNAWAN
NPM.21801011024**



**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Gunawan, Dian Rizky Mandasari.2022. *Internalisasi Karakter Nilai Aswaja An-nahdliyah Berupa Tasamuh dan Tawazun pada Siswa MTs Ma'arif NU Kota Malang*.Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur M. Pd. Pembimbing 2: Bahroin Budiya M. Pdl.

Kata Kunci : Internalisasi,Karakter,Nilai Tasamuh dan Tawazun.

Internalisasi yang di-lakukan oleh guru dalam membentuk dan meningkatkan karakter toleransi dan keseimbangan pada siswa di sekolah, melalui kegiatan dan pembiasaan setiap harinya. Beragam permasalahan yang di hadapi pada saat *pandemi covid 19* juga membuat sekolah harus mempunyai sistem pembelajaran yang cocok serta baik. Karena belajar tidak akan berwarna apabila tidak menghasilkan pengetahuan, pembentukan sikap karakter serta keterampilan. Adapun permasalahan di era new normal kembali saat ini siswa yang kurang sekali memiliki sikap toleransi dan keseimbangan. Adapun tujuan diadakan penelitian ini untuk mendeskripsikan kondisi, upaya internalisasi dan kendala di Mts Ma'arif NU kota Malang.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memerlukan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati. dengan jenis studi kasus sebagai suatu proses pengumpulan informasi secara mendalam, mendetail, naturalistik dan sistematis mengenai suatu peristiwa, baik terhadap individu maupun kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana suatu kejadian, orang, latar alami itu berfungsi sesuai dengan konteksnya.

Hasil penelitian memaparkan bahwa karakter di Mts Maarif NU kota Malang ini mulai membaik setelah sekolah tatap muka kembali saat ini karena penanaman karakter dengan di dampingi oleh guru di sekolah memang penting dengan beberapa cara seperti menanamkan ubudiyah, pembelajaran di dalam kelas, serta perbaikan adab/ akhlaq. Kemudian Penanaman nilai aswaja terdapat dua poin yaitu pertama melalui pelaksanaan pendidikan di-dalam kelas yang mana didalamnya memuat proses pembelajaran. Kedua dalam hal pembiasaan ubudiyah serta amaliah keaswajaan juga memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian Kendala-kendala yang terjadi: a. Faktor keadaan adanya *pandemic virus covid 19*. b. keluarga yang kurang mendukung dan beberapa awam terhadap kegiatan yang ada di sekolah tersebut. c. keterbatasan waktu pembelajaran di kelas.

ABSTRACT

Gunawan, Dian Rizky Mandasari. 2022. *Internalization of Aswaja An-nahdliyah's Character Values in the Form of Tasamuh and Tawazun in Students of MTs Ma'arif NU Malang City. Thesis, Study Program of Islamic Education, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Rosicin Mansur M. Pd. Advisor 2: Bahroin Budiya M. PdI.*

Keywords: Internalization, Character, Tasamuh and Tawazun Values.

Internalization is carried out by the teacher in forming and improving the character of tolerance and balance in students at school, through activities and habits every day. The various problems faced during the COVID-19 pandemic also forced schools to have a suitable and good learning system. Because learning will not be colored if it does not produce knowledge, the formation of character attitudes and skills. As for the problems in the new normal era, students are currently lacking in tolerance and balance. The purpose of this research is to describe the conditions, internalization efforts and obstacles at Mts Ma'arif NU Malang city.

In this study using a qualitative approach that requires a research process that produces descriptive data in the form of written or spoken words from a person and observed behavior. with the type of case study as a process of collecting in-depth, detailed, naturalistic and systematic information about an event, both for individuals and groups using various methods and techniques as well as many sources of information to understand effectively how an event, person, natural setting functions. according to the context.

The results of the study explain that the character at Mts Maarif NU Malang city is starting to improve after face-to-face school is back at this time because character cultivation with being accompanied by teachers at school is indeed important in several ways such as instilling ubudiyah, learning in the classroom, and improving etiquette/morals. . Then there are two points in instilling aswaja values, namely first through the implementation of in-class education which includes the learning process. Second, in terms of habituation ubudiyah and practice of self-reliance also have an important role in everyday life. Then the obstacles that occur: a. Factors in the state of the covid 19 virus pandemic. b. families who are less supportive and some laymen on the activities in the school. c. limited learning time in class.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia terlahir di dunia dengan mempunyai fitrah, hal tersebut yang membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya seperti hewani, nabati. Fitrah menjadi faktor kemampuan dasar manusia yang ada sejak lahir. Kelebihan fitrah pada manusia berupa akal yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Akal berasal dari bahasa Arab *al-aql* yang berarti pikiran. Melalui akal manusia dapat mengembangkan potensi seperti berfikir, berkembang, beragama, bersosialisasi dan menambah ilmu pendidikan. Pendidikan sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pendidikan pertama kali yaitu dari lingkungan keluarga. Pada lingkungan tersebut banyak mendapatkan pendidikan yang diberikan oleh orangtua kepada anak-anaknya sehingga menjadikan anak mempunyai ilmu untuk berjalan menuju dewasa. Setelah pendidikan pertama di lingkungan keluarga kemudian beralih pada lingkungan sekitar yang di-pertemukan dengan banyaknya wawasan ilmu. Kemudian di-pertemukan dengan lingkungan sekolah yang bertujuan untuk membentuk serta membangun benih-benih manusia yang baik terutama dalam pendidikan akhlak dan moral. Dengan pendidikan seseorang memperoleh wawasan pengetahuan, pengalaman serta membentuk karakteristik seseorang.

Membangun karakter bukanlah sebuah pekerjaan yang instan karena membutuhkan proses dan bersinergi. Namun yang menjadi keperihatinan. internalisasi saat ini melalui pendidikan karakter tidak lebih hanya dengan pengetahuan yang di ajarkan dengan devinisi ,istilah, konsep yang mempunyai keterkaitan pada karakter tersebut sehingga penumbuhan karakter masih belum bisa berjalan lancar. Dalam proses pendidikan ada empat jenis karakter yang selama ini di kenal yaitu yang pertama pendidikan karakter berbasis nilai religious yang merupakan kebenaran wahyu tuhan. Yang ke dua yaitu pendidikan karakter berbasis nilai budaya yang seperti keteladanan tokoh-tokoh kehidupan. Yang ketiga pendidikan karakter berbasis lingkungan. Lalu untuk yang keempat pendidikan karakter berbasis potensi diri yaitu dari sikap pribadi.

Dalam dunia pendidikan saat ini banyak permasalahan mengenai karakter peserta didik yang mencerminkan dalam perilaku mereka. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan nilai nilai karakter keagamaan pada peserta didik. Dengan harapan penerus bangsa tidak kehilangan jati dirinya dan berakhlak lebih baik serta mengembangkan kualitas peserta didik dalam berbagai aspek yang dapat mengurangi dan memperkecil penyebab terjadinya berbagai masalah pendidikan karakter.

Nahdlatul ulama (NU) merupakan organisasi islam yang besar di indonesia dan mempunyai peran banyak terutama dengan bidang pendidikan islam di Indonesia. Ajaran islam ASWAJA adalah singkatan

dari ahl sunnah wal jamaah. Kata tersebut terbagi menjadi tiga ahl ber-arti keluarga ,golongan, pengikut dan penduduk. Sunnah yang dapat di artikan *الطريقه ولوغيرا مرضياه* yaitu jalan, cara atau perilaku di ridhai. Al-jamaah berasal dari kata *al.jam'u* artinya mengumpulkan sesuatu dengan mendekatkan sebagian ke sebagian lainnya atau dapat di terjemahkan sekelompok manusia yang berkumpul dalam suatu tujuan. Ajaran Ahlussunnah waljamaah sering di sebut ASWAJA oleh warga nahdlatul ulama(NU). Kaum nahdliyin mempunyai banyak lembaga pendidikan seperti pondok pesantren, TPQ (taman pendidikan al.qur'an). kemudian dari lembaga pendidikan formal seperti sekolah taman kanak-kanak (TK), Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Stanawiyah, Madrasah Aliyah sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan tersebut menerapkan nilai nilai aswaja an nahdliyah ke peserta didik sehingga menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keyakinan ketakwaan kepada Allah serta berakhlakul karimah. Ajaran islam Aswaja An nahdliyah terdapat nilai nilai Tawasut (moderat), tawazun (seimbang), tasamuh (toleran) ta 'adul (adil) serta terdapat semboyan tradisi local masyarakat yaitu :

المحافظة على القديم الصالح والاخذ بلجديد الاصلح

“ menjaga tradisi lama yang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik.”

Madrasah stanawiyah Maarif NU Kota Malang adalah salah satu lembaga pendidikan islam dibawah naungan LP (Lembaga Pendidikan Al.Maarif) yang memiliki semangat serta komitmen yang tinggi terhadap penyebaran ajaran islam ahlussunnah wal jamaah an-nahdliyah. guru

berperan aktif dalam menginternalisasikan atau menanamkan nilai karakter Aswaja An-Nahdliyah berupa tasamuh dan tawazun pada peserta didik. Karena guru adalah kunci pendobrak karakter sekaligus motivator untuk dapat berperilaku toleransi (tasamuh) dan tawazun (seimbang) sebagai suri tauladan bagi peserta didiknya maupun bagi sesamanya. Berbagai macam strategi yang dilakukan oleh guru-guru yang ikut dalam membentuk dan meningkatkan karakter toleransi dan keseimbangan pada siswa di sekolah, melalui kegiatan dan pembiasaan setiap harinya.

Beragam permasalahan yang dihadapi pada saat pandemi covid 19 atau *corona virus* juga membuat sekolah harus mempunyai sistem pembelajaran yang cocok serta baik. Karena belajar tidak akan berwarna apabila tidak menghasilkan pengetahuan, pembentukan sikap karakter serta keterampilan. Adapun permasalahan di era new normal kembali saat ini siswa yang kurang sekali memiliki sikap toleransi dan keseimbangan. Contohnya peserta didik yang malas mengikuti kegiatan pembelajaran di karenakan bosan dan sudah terbiasa online sehingga membuat ketidakseimbangan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu peserta didik juga melanggar tata tertib sekolah seperti membuat gaduh, kedisiplinan yang kurang sehingga sikap toleransi harus ditegakkan. Kesimpulan peneliti yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “ **Internalisasi Karakter Nilai Aswaja An-Nahdliyah berupa Tasamuh dan Tawazun pada Siswa MTS MA'ARIF NU Kota Malang**” karena peneliti ingin mengamati

bagaimana peran lembaga dan seluruh komponen di dalamnya untuk menanamkan karakter.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian di atas, maka dalam proses penelitian ini peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai tasamuh dan tawazun dalam pembentukan karakter setelah pandemic covid 19 pada siswa di Mts.Ma'arif NU Kota Malang?
2. Bagaimana internalisasi nilai tasamuh dan tawazun dalam pembentukan karakter setelah pandemic covid 19 pada siswa Mts.Ma'arif NU Kota Malang?
3. Bagaimana kendalainternalisasi nilai tasamuh dan tawazun dalam pembentukan karakter setelah pandemic covid 19 pada siswa Mts.Ma'arif NU Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kondisi nilai tasamuh dan tawazun dalam pembentukan karakter setelah pandemic covid 19 pada siswa di Mts.Ma'arif NU Kota Malang
2. Untuk mendeskripsikan upaya internalisasi nilai tasamuh dan tawazun dalam pembentukan karakter setelah pandemic covid 19 pada siswa di Mts.Ma'arif NU Kota Malang

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa Kendala pengoptimalisasi penerapan nilai aswaja an nahdliyah berupa tasamih dan tawazun pada kegiatan siswa Mts.Ma'arif NU Kota Malang

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Peneliti ini di harapkan dapat memberikan kontribusi, dan saran berupa konsep internalisasi nilai tasamuh dan tawazun dalam membentuk karakter pada siswa Mts.Ma'arif NU Kota Malang perlu di optimalkan. Di karenakan pentingnya penanaman atau internalisasi nilai toleran dan seimbang yang dalam hal ini semoga dapat menjadikan siswa tersebut terlatih untuk di tanamkan di kehidupan sehari hari sehingga memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pendidikan islam yang memegang teguh nilai tasamuh dan tawazun.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Memberikan informasi dan gambaran yang di alami di lokasi penelitian bahkan terjadi kemungkinan di sekolah lain yang menerapkan nilai aswaja berupa tasamuh dan tawazun.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan serta pertimbangan bagi seorang guru untuk melaksanakan pendidikan dan membangun sikap peserta didik yang memegang teguh nilai nilai tasamuh dan tawazun bagi dirinya untuk orang lain.

c. Bagi Masyarakat

Mampu memberikan kontribusi terhadap masyarakat tentang arti pentingnya toleransi dan keseimbangan dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan utama dalam berbangsa dan bernegara.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta ilmu pengetahuan baru yang didapat dari hasil peneliti yang dilaksanakan di Mts Ma'arif NU Kota Malang, merupakan bekal bagi peneliti sebagai calon guru dalam menanamkan atau menginternalisasikan karakter nilai aswaja an nahdliyah berupa tasamuh dan tawazun kepada siswa, serta sebagai pengalaman menulis sekaligus menjadi tugas akhir dalam menempuh pencapaian gelar S1, dan semoga bisa bermanfaat untuk diterapkan pada saat menjadi pendidik.

E. Devinisi Operasional

Untuk mencegah kesalah fahaman terhadap tafsiran terhadap istilah yang ada pada judul penelitian ini maka peneliti memberikan kejelasan sebagai berikut :

1. Internalisasi

Internalisasi adalah proses penanaman serta penghayatan secara mendalam yang berlangsung melalui perilaku manusia yang berhubungan dengan tuhan, sesama manusia, lingkungan

dan kebangsaan yang terwujud dalam perilaku, fikiran, perasaan ,sikap, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma agama, hokum, tata karma,budaya dan adat istiadad.

2. Tasamuh

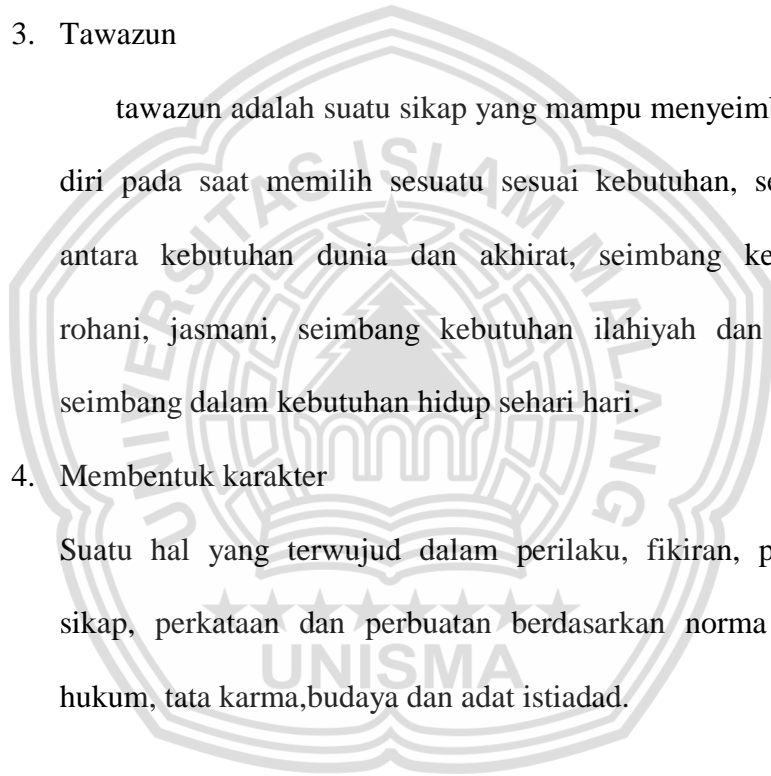
secara etimologi kata tasamuh berasal dari bahasa arab **سمح** artinya berlapang dada, toleransi.

3. Tawazun

tawazun adalah suatu sikap yang mampu menyeimbangkan diri pada saat memilih sesuatu sesuai kebutuhan, seimbang antara kebutuhan dunia dan akhirat, seimbang kebutuhan rohani, jasmani, seimbang kebutuhan ilahiyah dan aqliyah seimbang dalam kebutuhan hidup sehari hari.

4. Membentuk karakter

Suatu hal yang terwujud dalam perilaku, fikiran, perasaan, sikap, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata karma,budaya dan adat istiadad.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan secara menyeluruh tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini, maka peneliti akan memberikan kesimpulan dalam proses internalisasi karakter nilai Aswaja an nahdliyah berupa tasamuh dan tawazun pada siswa ini menemukan tiga poin yaitu :

1. Internalisasi melalui pembelajaran di-dalam kelas.

Dalam proses pembelajaran berlangsung proses penanamannya dengan cara mengajak siswa berdiskusi dan kerja sama untuk mengolah tasamuh nya dalam menghargai pendapat satu sama lain dan berdiskusi untuk mengolah akal yang terdapat pada salah satu tipologi tawazun.

2. Internalisasi melalui pembiasaan

Pembiasaan yang di-terapkan oleh guru terhadap siswa dengan mengedepankan akhlaq, ubudiyah serta amaliyah NU yang rutin di kerjakan pada waktu yang sudah di jadwalkan.

3. Kendala dalam internalisasi

Pertama melalui faktor keadaan adanya *pandemic virus covid 19* yang menjadikan sekolah daring menjadi kendala dalam penanaman karakter, setelah tatap muka kembali proses penanaman mulai membaik. Kedua melalui faktor keluarga yang kurang mendukung dan

beberapa awam terhadap kegiatan yang ada di sekolah tersebut. Dan terakhir melalui faktor keterbatasan waktu pembelajaran di kelas

B. Saran

Berdasarkan analisis dari penelitian ini, peneliti sadar terdapat banyak kekurangan dalam penelitian. Karena rasa peduli terhadap sesama, maka peneliti ingin memberikan saran demi kelangsungan kehidupan yang lebih baik kepada pihak yang terkait dalam penelitian:

1. Bagi siswa

Tetap pertahankan rasa kekeluargaan di lingkungan sekolah dengan mematuhi peraturan sekolah, memiliki sikap spiritual dan social yang tinggi untuk membentengi diri dari hal *negative* yang terjadi saat ini.

2. Bagi guru

- a. Senantiasa melakukan pengawasan terhadap siswa di sekolah
- b. Meningkatkan strategi atau metode yang menarik di dalam kelas untuk penanaman karakter.
- c. Meningkatkan kinerja guru dengan kualitas karena guru yang cerdas adalah guru yang mau berusaha untuk meningkatkan profesionalisme guru.

3. Bagi sekolah

- a. Untuk mengoptimalkan pembentukan karakter siswa memang harus selalu mendukung dengan keadaan warga sekolah.
- b. Pembentukan karakter di sekolah yang dari pembiasaan semoga dapat di jalankan secara istiqomah dan membuat siswa dapat faham.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi atau sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Dan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan serta pengumpulan data, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi terkait internalisasi karakter nilai aswaja an-nahdliyah berupa tasamuh dan tawazun pada siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Muhaimin. 2004. *Fiqh Tradisional Jawaban Berbagai Persoalan Keagamaan Sehari-hari*. Malang : Pustaka Bayam
- Ahmad, Jurnal. (2012). Paradigma Pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Pasca Sarjana UIN Syarief Hidayatullah*.
- Asrul, Anan Rizqi. 2017. *Antara Akal, jiwa, jasmani dan akhlaq dalam konsep pendidikan*. Jurnal. Al.Murobbi. 3
- Asy'ari, Muhammad Hasyim. 2015. *Risalah Aswaja : Pemikiran, Doktrin, hingga Model Ideal Gerakan keagamaan Hasyim Asy'ari*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Azis, Zuhdi Harfin, dkk. "Islam Ahlul Sunnah wal Jamaah di Indonesia". Jakarta: PT. Ma'arif NU: 2007
- Azizah, Siti. 2017. *Karakter religious pada bidang pendidikan*. Jurnal pendidikan agama islam.
- Bakri, M. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Surabaya: Visi Media.
- Chabib, Thoha. (1996). "Kapital Selektif Pendidikan." Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chaplin, J. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cholik, Ahmad. 2015. *Relasi akal dan hati menurut Al-Ghozali*. Jurnal Kalimah.
- Daradjad, Satya dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fahmi, Muhammad. (2013). Pendidikan Aswaja NU dalam Konteks Pluralisme. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 01 Nomor 01*.
- Hasan, M. Tholhah. Cetakan kelima 2007. "Ahlul Sunnah wal-jama'ah dalam persepsi NU". Jakarta: Lantabora Press.
- Hasyim Asy'ari. 2006. Al- Qanun Al-Asasi : *Risalah Ahlus Sunnah wal Jamaah*, terjemahan oleh Zainul Hakim. Jember: Darussolah.
- Ja'far, Marwan. 2010. *Ahlul Sunnah Wal Jamaah : Telaah Historis dan Kontekstual*. Yogyakarta: LKIS
- Kemendiknas, 2010. "Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama". Jakarta.
- Madjid, Nur Cholish. 2000. *Islam, Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan islam dalam perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Marzuki ,M.Ag. cetakan pertama 2015. “*Pendidikan Karakter Islam*”. Jakarta:Amzah
- Miswari, Zuhairi. (2010). *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari: Moderasi, Keumatan, dan Kebangsaan*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2009). *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, kurikulum Hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Navis, Abdulrahman dkk. 2012. *Risalah Ahlussunnah Wal-Jamaah* dari Pembiasaan Menuju Pemahaman dan Pembelaan Akidah-Amaliyah NU.Surabaya:Khalista.
- Nurdin, M. (2014). *Pendidikan Anti Korupsi: Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikorupsi di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- PWNU Jawa timur, tim Aswaja Center. 2016.*Khazanah Aswaja: memahami, mengamalkan, mendakwakan Ahlussunnah wal-jamaah*. PT gerbanglana dan Aswaja NU Center PWNU JATIM.
- Ramli, M. I. (2009). *Madzhab Al-Asy'ari Benarkan Ahlu Sunnah Wal-Jamaa'ah? Jawaban terhadap Aliran Salafi*. Surabaya: Khalista.
- Ramli, Muhammad Idrus. (2011). *Pengantar Sejarah Ahlussunnah Wal-Jama'ah*. Surabaya: 70-71.
- Rossi, Delta Fitriana. 2018.*keseimbangan emosi dan kesehatan mental dalam perspektif psikologi agama*. Jurnal ilmiah syi'ar. 97-98
- Siradj,Said Aqiel. 2013. *Tasawuf sebagai basis Tasamuh : dari Sosial Capital Menuju Masyarakat Moderat*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono,Dendy .2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama.

- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutan,Dinda. 2015. Jurnal. “*stategi guru PAI dalam menanamkan nilai tasamuh*”. Malang.
- Suwendi, 2004. *Sejarah dan pemikiran pendidikan islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Umar, Suhairi. 2017. Anak dan Pendidikan Ruhiah dalam keluarga. *Penangkar: jurnal penelitian agama dan masyarakat*.101
- Wahyudin, Didin. (2017). Pendidikan Aswaja sebagai Upaya Menangkal Radikalisme. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 291.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Al-Qur’an dan Terjemah Online, <https://nu.or.id/superapp>
- Al-Qur’an dan Terjemah Online MyQuran myquranina.com

